

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial TikTok terhadap gaya komunikasi remaja di SMA 1 Tanjung Mutiara. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah menghadirkan media sosial sebagai ruang interaksi baru bagi generasi muda, termasuk remaja di Tiku Selatan yang hidup dalam lingkungan sosial budaya yang masih menjunjung tinggi nilai adat dan norma kesopanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari remaja pengguna aktif TikTok serta key informan yaitu orang tua dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana aktualisasi diri dan interaksi sosial. Penggunaan TikTok berpengaruh terhadap perubahan gaya komunikasi remaja, yang ditandai dengan penggunaan bahasa gaul dan istilah viral, gaya komunikasi yang lebih ekspresif, serta pola interaksi yang cenderung santai. Berdasarkan analisis menggunakan Teori Determinisme Teknologi Marshall McLuhan, karakteristik TikTok sebagai media video pendek yang cepat dan visual turut membentuk pola komunikasi remaja. Meskipun demikian, nilai budaya lokal dan norma kesopanan masih tetap dipertahankan dalam konteks komunikasi tertentu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan TikTok berkontribusi terhadap dinamika perubahan gaya komunikasi remaja di Tiku Selatan secara adaptif dan kontekstual.

Kata Kunci: TikTok, gaya komunikasi, remaja, determinisme teknologi, media sosial

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of TikTok social media and its influence on adolescents' communication styles in SMA 1 Tanjung Mutiara. The rapid development of information technology has introduced social media as a new space for interaction among young people, including adolescents in Tiku Selatan who live within a socio-cultural environment that upholds traditional values and norms of politeness. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consisted of active adolescent TikTok users, as well as key informants including parents and teachers. The findings indicate that TikTok is not only used as an entertainment platform but also as a medium for self-actualization and social interaction. The use of TikTok influences changes in adolescents' communication styles, characterized by the use of slang and viral terms, more expressive communication patterns, and more relaxed interaction styles. Based on the analysis using Marshall McLuhan's Technological Determinism Theory, TikTok's characteristics as a fast-paced and visually oriented short-video platform shape adolescents' communication patterns. However, local cultural values and norms of politeness are still maintained in certain communication contexts. This study concludes that TikTok contributes to adaptive and contextual changes in adolescents' communication styles in Tiku Selatan.

Keywords: TikTok, gaya komunikasi, remaja, determinisme teknologi, media sosial